



Proyek Mangkrak Dilanjut Setelah Audit

Proyek Mangkrak Dilanjut Setelah Audit

REPORTER MUHLIS MAJID
EDITOR ILHAM WASI

MAKASSAR, FAJAR - Proyek-proyek mangkrak berpeluang dilanjut kembali. Asal, hasil audit dikantongi.

WALI Kota Makassar, Munafri Arifuddin (Appi) meminta kepada Aparat Penegak Hukum (APH) untuk mengaudit proyek-proyek mangkrak yang selama ini terbengkalai. Appi

⚡ Baca Proyek... Him 11

Proyek Mangkrak Dilanjut Setelah Audit

⚡ Lanjutan Halaman... 9

seluruh proyek mangkrak. Mantan CEO PSM itu mengaku sudah melakukan pertemuan dengan sejumlah unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Dalam pertemuan itu ia menegaskan perlunya pendampingan hukum agar setiap langkah yang diambil tetap berada dalam jalur yang aman dan tidak melanggar aturan. "Ini bukan soal mencari siapa yang salah, tetapi bagaimana persoalan ini bisa berada di jalurnya. Supaya kalau ada yang meleset sedikit, ada alarm," ujar Appi, kemarin.

Salah satu fokus utamanya adalah proyek-proyek Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar yang hingga kini belum terselesaikan. Mulai dari Revitalisasi Lapangan Karebosi, RS Batua, Gedung Perpustakaan, dan proyek di RS Jumpang Baru.

Ia menilai, proyek-proyek tersebut telah menghabiskan uang negara, sehingga harus ada pertanggungjawaban yang jelas. "Kita tidak bisa membiarkan ini mangkrak. Ini semua sudah menggunakan uang negara, harus ada manfaatnya untuk masyarakat," tegasnya.

Dalam pertemuan itu, Appi juga meminta Kejaksaan Negeri Makassar dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk mengawal jalannya audit proyek-proyek ini. Ia ingin memastikan sebelum proyek dilanjutkan, ada kejelasan dari sisi legalitas dan administrasi agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari.

"Kalau memang mau dilanjutkan, kita harus pastikan aman. Harus ada rekomendasi dari pihak yang berwenang. Auditnya harus jelas, pengawasan keuangannya juga harus terang," katanya.

Appi menegaskan, dirinya ingin melanjutkan semua proyek-proyek ini. Namun, itu bergantung pada hasil audit yang akan dilakukan oleh pihak berwenang.

Menurut Appi, proyek seperti RS Batua, misalnya, harus diperiksa lebih dahulu apakah masih bisa dilanjutkan dengan kondisi bangunan yang ada, atau perlu dibongkar dan dibangun ulang. "Kalau memang harus dirobohkan dulu, ya kita robohkan. Tapi harus berdasarkan audit," jelasnya.

Saat ini, komunikasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait sudah intens dilakukan. Pemkot Makassar tinggal menunggu hasil audit dan rekomendasi dari instansi terkait sebelum memutuskan langkah selanjutnya. "Kita tunggu dulu rekomendasi dari pihak berwenang. Setelah itu, kita hitung ulang dan tender ulang," pungkasnya.

Selain proyek mangkrak, Appi juga menyoroti persoalan aset pemerintah yang rentan hilang akibat klaim pihak lain, termasuk mafia tanah. Ia mencontohkan, ada sekolah-sekolah yang sudah puluhan tahun berdiri, tetapi tiba-tiba diklaim sebagai milik pihak lain.

"Kita tidak bisa membiarkan ini terjadi. Bayangkan kalau sekolah tiba-tiba hilang, bagaimana ceritanya? Kita harus cari solusi, ke Menteri ATR kalau perlu, supaya aset-aset ini punya dasar hukum yang kuat," ungkapnya.

Ia berjanji akan menata internal Pemkot agar pengelolaan aset lebih tertib. Namun, dia juga menekankan, permasalahan ini bukan hanya tanggung jawab internal Pemkot semata, melainkan butuh dukungan dari berbagai pihak, termasuk penegak hukum dan kementerian terkait. "Semua aset harus jadi

sertifikat. Ini tugas berat, tapi harus kita laksanakan," pungkasnya.

Ketua Fraksi Mulia DPRD Makassar, Ray Suryadi Arsyad beberapa kali telah mendorong agar sejumlah proyek penting yang hingga kini masih mangkrak agar menjadi perhatian serius pemerintah. Terutama pembangunan RS

Jumpang Baru.

Ray menyoroti Pemkot yang hanya memberikan anggaran Rp10 miliar di APBD Pokok 2025. Padahal, estimasi untuk perampungan gedung ini masih butuh di atas Rp70 miliar. "Artinya kalau hanya Rp10 miliar per tahun, berarti masih butuh 7 tahun untuk

menyelesaikannya," katanya.

Kedepannya, dia sangat berharap Pemkot Makassar bisa memberikan perhatian serius. Sebab jika RS ini jadi maka manfaatnya sangat besar, terutama bagi warga wilayah utara kota yang selama ini kalau mau berobat sangat jauh ke RS Daya. (* /)